

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant Di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara**

**Indri Putri Sari (1), Vanni Fadhillah (2)**

(1) Prodi Diploma Tiga Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Nurul Hasanah Kutacane

(2) Mahasiswa STIKES Nurul Hasanah Kutacane

[Ndrieka@gmail.com](mailto:Ndrieka@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Masalah utama yang dihadapi di Indonesia adalah dibidang kependudukan yang masih tingginya pertumbuhan penduduk. Keadaan penduduk yang demikian telah mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi implant di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan crossectional, Populasi sebanyak 28 jiwa yang menjadi Pengambilan sampel menggunakan tehknik total sampling. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yaitu berupa kuesioner yang di bagikan kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat ibu terhadap penggunaan implant dari 28 responden dengan Mayoritas minat rendah ibu terhadap penggunaan implant banyak di jumpai pada ibu yang berumur 26-30 tahun yaitu sebanyak 15 orang (53,6%), mayoritas minat rendah ibu terhadap penggunaan implant banyak di jumpai pada ibu dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 13 orang (46,4%), mayoritas minat rendah ibu terhadap penggunaan implant banyak di jumpai pada ibu dengan jumlah anak 3 yaitu sebanyak 16 orang (57,1%), mayoritas minat cukup ibu terhadap penggunaan implant banyak di jumpai pada ibu yang mempunyai pengetahuan cukup terhadap implant yaitu sebanyak 13 orang (46,6%). Dalam penelitian ini peneliti menyarankan kepada petugas kesehatan khususnya bidan agar meningkatkan pelayanan Kebidanan khususnya pelayanan KB implant..

**Kata Kunci :** Minat, Implant, Pengetahuan, Umur, Jumlah Anak, Pendidikan

### **ABSTRACT**

The main problem faced in Indonesia is in the field of population where population growth is still high. Such a population situation has made efforts to improve and equalize people's welfare difficult. This research aims to determine the factors that influence mothers' interest in using contraceptive implants in Bunga Melur Village, Deleng Phokisen District, Southeast Aceh. This research is descriptive with a cross-sectional approach. The population is 28 people who are sampled using total sampling techniques. The data collected in this research is primary data, namely in the form of a questionnaire distributed to respondents. The results of the study showed that there were 28 respondents with low interest in using implants, with the majority of mothers' low interest in using implants mostly found in mothers aged 26-30 years, namely 15 people (53.6%), the majority of mothers' low interest in using implants. found in mothers with high school education, namely 13 people (46.4%), the majority of mothers had low interest in using implants, which was often found in mothers with 3 children, namely 16 people (57.1%), the majority of mothers had sufficient interest in The use of implants was often found in mothers who had sufficient knowledge about implants, namely 13 people (46.6%). In this study, researchers suggest to health workers, especially midwives, to improve midwifery services, especially implant family planning services.

**Keywords:** Interest, Implant, Knowledge, Age, Number of Children, Education

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) penggunaan alat kontrasepsi adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objek-objek tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri, dan untuk menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2008). Di Indonesia masalah kematian ibu adalah masalah yang sangat kompleks seperti status wanita dan pendidikan. Masalah tersebut juga diperbaiki sejak awal. Tetapi kurang realistis apabila mengharapkan perubahan drastis dalam waktu yang singkat. Tingginya angka kelahiran berkaitan erat dengan usia wanita pada saat perkawinan pertama. Secara nasional, meskipun usia kawin pertama umum 25-49 tahun, telah ada peningkatan. Namun umur kawin yang pertama menunjukkan angka yang relatif rendah, yakni 19,2 tahun, median umur kawin di pedesaan 18,3 tahun dan di perkotaan 20,3 tahun (Depkes RI, 2008). Pelayanan KB yang berkualitas belum sepenuhnya menjangkau seluruh wilayah nusantara. Pada saat sekarang ini paradigma program KB telah mempunyai visi dari mewujudkan NKKBS menjadi visi untuk mewujudkan keluarga berencana yang berkualitas tahun 2015. Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memilih jumlah anak yang ideal. berwawasan ke depan, bertanggung jawab dan harmonis. Visi tersebut dijabarkan dalam 6 visi yaitu memberdayakan masyarakat, menggalang kemitraan, dalam peningkatan kesejahteraan, kemandirian dan ketahanan keluarga. Meningkatkan kegiatan khusus kualitas KB dan kesehatan reproduksi, meningkatkan promosi, perlindungan dan upaya mewujudkan hak-hak reproduksi dan meningkatkan upaya pemberdayaan perempuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender melalui program KB serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sejak pembuahan dan kandungan sampai pada usia lanjut. Salah satu alat kontrasepsi yang digalakkan pemerintah untuk metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah implant (Hartanto, 2010). Data WHO menunjukkan bahwa pengguna alat kontrasepsi implant di seluruh dunia masih di bawah alat kontrasepsi suntik, pil, dan IUD, terutama di negara-negara berkembang. Persentase pengguna alat kontrasepsi suntik yaitu 35,3%, pil yaitu 30,5%, IUD yaitu 15,2% sedangkan implant di bawah 10% yaitu 7,3%, dan alat kontrasepsi lainnya sebesar 11,7% (Safrina, 2012). Tingkat kesejahteraan juga dapat ditentukan terhadap seberapa jauh gerakan keluarga berencana dapat dilakukan dan diterima oleh masyarakat. Salah satu bagian dari program KB nasional adalah KB implant. Kontrasepsi untuk kebutuhan KB yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Pemasangan norplant (susuk KB), sederhana dan dapat diajarkan, tetapi masalah mencabut susuk KB memerlukan perhatian karena sulit dicari metode yang mudah dan aman (Manuaba, 2010). Meskipun program KB Implant dinyatakan cukup berhasil di Indonesia, namun dalam pelaksanaannya hingga saat ini juga masih mengalami hambatan-hambatan yang dirasakan antara lain adalah masih banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang masih belum menjadi peserta KB. Disinyalir ada beberapa faktor penyebab mengapa wanita PUS enggan menggunakan alat maupun kontrasepsi. Faktor-faktor tersebut dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu: segi pelayanan KB, segi kesediaan alat kontrasepsi, segi penyampaian konseling maupun Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan hambatan budaya. Dari hasil SDKI (2010) diketahui banyak alasan yang dikemukakan oleh wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi adalah karena alasan fertilitas. Selain alasan fertilitas, alasan lain yang banyak disebut adalah berkaitan dengan alat/cara KB yaitu: masalah kesehatan, takut efek samping, alasan karena pasangannya menolak dan alasan yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi yaitu biaya terlalu mahal. Pemerintah terus menekan laju pertumbuhan

jumlah penduduk melalui program Keluarga Berencana (KB). Sebab jika tidak meningkatkan peserta KB maka jumlah penduduk Indonesia akan mengalami peningkatan, apabila kesetaraan ber KB, pertahun, angkanya tetap sama (60,3%) maka jumlah penduduk Indonesia tahun 2015 menjadi sekitar 255,5 juta.

## **2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant Di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant Di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah Dapat menambah pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian dan dapat menambah referensi tentang faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat ibu terhadap pemakaian kontrasepsi implant di puskesmas Huta Bayu Desa Huta Bayu Raja dan Dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarga tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Implant di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara.

## **II. METODE**

### **2.1.Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional untuk menggambarkan faktor – faktor yang mempengaruhi minat ibu terhadap pemakaian alat kontrasepsi implant'

### **2.2.Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Huta Bayu Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun.

### **2.3.Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2022

### **2.4.Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **2.4.1.Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah data wanita dan ibu – ibu yang ada di desa Huta Bayu. Data pasien ibu – ibu yang mempunyai anak lebih dari 2 sebanyak 28 orang

#### **2.4.2.Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu – ibu yang memiliki anak lebih dari dua di desa Huta Bayu. Cara pengambilan sampel adalah dengan sistem keseluruhan sampel (total sampling).

### **2.5.Instrument Penelitian**

Instrument penelitian dengan quisioner yang diberikan kepada ibu – ibu yang mengikuti penkes dan penyuluhan di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara

### **2.6.Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

#### **1. Inform Consent**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan/ mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan etika dalam pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### III. HASIL

#### 3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden diketahui karakteristik responden seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Yang Ada Di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara Tahun 2022 ( n = 28 )**

No	Interval Usia	Frekuensi	Persentasi (%)
1	26 – 30 tahun	17	60,71
2	31 – 35 tahun	10	35,71
3	36 – 40 tahun	1	3,58
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100,00</b>
No	Pendidikan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	SD	2	7,14
2	SMP	8	28,57
3	SMA	16	57,14
4	S1	2	7,15
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100,00</b>
No	Jumlah Anak	Frekuensi	Perswentasi (%)
1	3	19	67,85
2	2	9	32,15
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100,00</b>

Tabel 3.1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur yaitu responden umur 26 – 30 tahun adalah 17 orang (60,71%), responden umur 31 – 35 tahun adalah 10 orang (35,71%), responden umur 36 – 40 tahun adalah 1 orang (3,58%). Distribusi responden berdasarkan pendidikan yaitu SD sebanyak 2 orang (7,14%), SMP 8 orang (28,57%), SMA sebanyak 16 orang (57,14%), S1 sebanyak 2 orang (7,15%). Distribusi responden berdasarkan pekerjaan yaitu IRT adalah 26 orang (92,86%), guru 2 orang (7,14%). Distribusi responden berdasarkan jumlah anak 2 sebanyak 9 orang (32,15%), anak 3 sebanyak 19 orang (67,85%).

### 3.2 Pengetahuan

Berbagai faktor mempengaruhi orang tidak menggunakan alat kontrasepsi implant, salah satunya pengetahuan mempunyai peranan penting, pada penelitian saya pada pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 substitusi pengetahuan responden implan sebagai alat kontrasepsi di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara. Tahun 2022 (n=28)**

No	Pengetahuan	F	Persentase (%)
1	Baik	10	35,7
2	Cukup	13	46,4
3	Kurang	5	17,9
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 3.2 di atas menyatakan bahwa mayoritas responden berada dalam pangkat pengetahuan implan yaitu 13 responden (46,4%) dan minoritas responden berada dalam klasifikasi kurang sebanyak 5 responden (17,9%).

### 3.3 Minat

**Tabel 3.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan minat ibu untuk memilih implan sebagai alat kontrasepsi**

No	Minat	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	5	17,9
2	Rendah	23	82,1
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 3.3 di atas menyatakan bahwa mayoritas responden berada dalam klasifikasi minat rendah yaitu 23 responden (82,1%) dan minoritas responden berada dalam klasifikasi tinggi sebanyak 5 responden (17,9%).

### 3.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi minat ibu terhadap pemakaian kontrasepsi implant di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara

**Tabel 3.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi minat ibu terhadap pemakaian kontrasepsi implant di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara**

No	Faktor yang mempengaruhi	Minat				Total		Pvalue
		Tinggi		Rendah		N	%	
		F	%	F	%			
1	Usia							0,080
	26 - 30	2	7,1	15	53,6	17	60,7	
	31 - 35	2	7,1	8	28,6	10	35,7	
	36 - 40	1	3,6	0	0,0	1	3,6	
	Total	5	17,8	23	82,2	28	100,0	
2	Pendidikan							0,01
	SD	0	0,0	2	7,1	2	7,1	
	SMP	0	0,0	8	28,6	8	28,6	
	SMA	3	10,8	13	46,4	16	57,2	
	S1	2	7,1	0	0,0	2	7,1	

	Total	5	17,9	23	82,1	28	100,0	
3	Jumlah Anak							
	3	3	10,8	16	57,1	19	67,9	0,678
	2	2	7,1	7	25,0	9	32,1	
	Total	5	17,9	23	82,1	28	100,0	
4	Pengetahuan							0,004
	Baik	5	17,8	5	17,8	10	35,6	
	Cukup	0	0,0	13	46,6	13	46,6	
	Kurang	0	0,0	5	17,8	5	17,8	
	Total	5	17,8	23	82,2	28	100,0	

Berdasarkan tabel 4.4. di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat ibu terhadap pemakaian kontrasepsi implant di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara adalah faktor pekerjaan dan pengetahuan dimana harga P value < dari harga  $\alpha = 0,05$ .

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Pengaruh faktor umur terhadap minat WUS dengan alat kontrasepsi implant bahwa mayoritas umur 26 – 30 tahun adalah sebanyak 17 orang ( 60,71%) dan minoritas umur 31 – 40 tahun adalah 1 orang ( 3, 58 % ).
2. Pengaruh faktor pendidikan terhadap minat WUS dengan pemilihan alat kontrasepsi implant bahwa mayoritas pendidikan SMA sebanyak 16 orang (57,14% ) dan minoritas pendidikan S1 sebanyak 2 orang ( 7,15%).
3. Pengaruh faktor jumlah anak terhadap minat WUS dengan pemilihan alat kontrasepsi implant bahwa mayoritas jumlah anak 3 sebanyak 16 orang (57,1%) dan minoritas jumlah anak 2 sebanyak 7 orang ( 25,0 % )
4. Pengaruh Faktor Pengetahuan terhadap minat WUS dengan pemilihan alat kontrasepsi implant bahwa pengetahuan cukup sebanyak 13 orang ( 46,6% ) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 5 orang ( 17,9 %).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi,R.(2004). Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum.Granit. Jakarta
- Arikunto ,S. 2010 Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Baradero, Mary, dkk.2008. Klien Gangguan Sistem Reproduksi dan Seksualitas. Jakatyta. EGC
- BKKBN, (2012). profil kesehatan Indonesia
- BKKBN, (2016). Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (Implant/Susuk KB).
- Budiarto,E.(2002). .Biostatistika untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat. EGC.Jakarta
- Depdiknas, (2005). Kamus Bahasa Indonesia. Balai Pustaka Indonesia. Hartanto,
- Hanafi. (2002). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Manuaba, (2008). KapitaSelektaPelaksanaanRutin Obstetric Genokologi dan KB, ECG. Jakarta.
- Notoadmodjo.S, (2013). Metodologi penelitian kesehatan.Jakarta, Rineka cipta.
- Prawirohardjo,S. (2005). IlmuKebidanan. EGC, Jakarta
- Rustam muktar,(2005). Sinopsis obstetri fisiologi jilid2 jakarta EGC
- Saifudin Abdul Bari. (2006). Buku acuan Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Putri Sari Indri : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant Di Desa Bunga Melur Kecamatan Deleng Phokisen Aceh Tenggara

Sarwono, (2017). Ilmu Kebidanan. EGC, Jakarta

Sarwono, P. (2005). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Suparyanto, (2011). Asuhan Persalinan Normal jakarta EGC

Varney, Helen. (2007). Buku Ajar Asuhan Kebidanan edisi 4 volume 1. jakarta : EGC.

Wiknjosastro, Hanifa, (2005). Ilmu Kebidanan. Edisi ke-3, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
06 Maret 2022	28 Maret 2022	03 April 2022	Ya